

**CAMPUR KODE BAHASA SUNDA DALAM BAHASA INDONESIA  
PADA MEDIA CETAK**

**(Kajian Deskriptif terhadap Rubrik “*Halo-halo Bandung*” [*Pikiran Rakyat*]  
dan “*Ceuk Bobotoh*” [*Galamedia*])**

Skripsi

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sarjana sastra

oleh

**Ruhimat Hudaya**

034744



**PROGRAM BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2008**

**CAMPUR KODE BAHASA SUNDA DALAM BAHASA INDONESIA  
PADA MEDIA CETAK**

**(Kajian Deskriptif terhadap Rubrik *Halo-Halo Bandung (Pikiran Rakyat)* dan *Ceuk Bobotoh (Galamedia)*)**

**SKRIPSI**

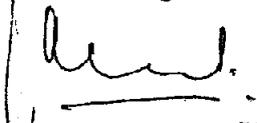
Oleh

**Ruhimat Hudaya**

**034744**

disetujui dan disahkan untuk diajukan ke sidang oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Hj. Yoco Aliah Darma, M. Pd.**

NIP 130256690

Pembimbing II,

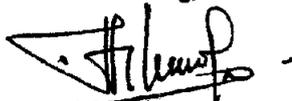


**Dra. Lilis Siti Sulistyaningsih,**

NIP 131626695

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Bandung,



**Dr. Andoyo Sastromihardjo, M.Pd.**

NIP 130256654

**Aing pendukung Persib**

**kan ku bela sampai mati...**

**jayalah oh Persibku**

**Maung Bandung harus maju...**

**(Aing pendukung Persib -Pas Band-)**

**Akhirnya Skripsi juga, Akhirnya lulus juga,**

**Kupersembahkan untuk mamah dan papap serta seluruh  
anggota keluarga, semua orang dan teman yang mengenal  
Ruhimat Hudaya/Tubless.**



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yaitu banyaknya campur kode bahasa Sunda dalam bahasa Indonesia di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*), yang dilakukan oleh para bobotoh Persib yang mengisi rubrik tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan dirumuskan sebagai berikut: bagaimana wujud campur kode di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*); Apa wujud campur kode yang dominan dipakai di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*); Bagaimana perbedaan wujud campur kode di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) penerbitan 2 Mei – 31 Mei 2008.

Menurut permasalahan yang dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud campur kode di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*); menemukan wujud campur kode yang dominan dipakai di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*); serta mengetahui perbedaan wujud campur kode di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggambarkan wujud campur kode di di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*), maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data saja, namun mampu menganalisis kemudian dapat menyimpulkannya.

Hasil Penelitian ini diperoleh bahwa: rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) sebagai rubrik yang khusus diperuntukkan bagi para *bobotoh* Persib boleh dibilang telah menjadi “gudang” campur kode bahasa Sunda pada Bahasa Indonesia di media cetak khususnya untuk surat kabar di Bandung; Campur kode bahasa Sunda pada rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) terjadi pada *bobotoh* yang bilingual yaitu menguasai dua bahasa, yaitu bahasa daerahnya sendiri, yaitu bahasa Sunda dan bahasa Indonesia; Penggunaan kata dari bahasa Sunda yaitu *bobotoh* dan Frase *maung* Bandung tidak mungkin dihilangkan karena sangat berkaitan erat dengan tim Persib Bandung; ditemukan bahwa para *bobotoh* Persib yang mengisi rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) telah melakukan campur kode bahasa Sunda terhadap bahasa Sunda dengan adanya 108 campur kode kata bahasa Sunda dan 33 campur kode frase bahasa Sunda di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*), sedangkan pada rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) hanya terdapat 19 campur kode kata bahasa Sunda dan 10 campur kode bahasa Sunda; Wujud campur kode kata yang dominan di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) adalah *Kang* (21 kali) atau 19,5%, *Bobotoh* (18 kali) atau 16,6%, *Mah* (9 kali) atau 8,33%, *ka* (5 kali) atau 4,62%, *butut*, *jeung*, dan *teh* (3 kali) atau 2,77%; wujud campur kode frase yang dominan di rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) penerbitan 2 - 31 Mei 2008, adalah *Maung Bandung* (4 kali) atau 12,13% dan *pokona mah* (3 kali) atau 9,09%; wujud campur kode kata yang dominan di rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) adalah *bobotoh* (4 kali) atau 21,06%; tidak terdapat wujud campur kode frase yang dominan di rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) karena dari 10 campur kode frase yang ada masing-masing hanya muncul sebanyak 1 kali saja dalam satu bulan; ditemukan perbedaan pemakaian wujud campur kode kata antara rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) perbedaan masing-masing jumlah campur kode yaitu: 108 campur kode kata bahasa Sunda di rubrik “*Halo- halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) sedangkan di rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) terdapat 19 campur kode kata bahasa Sunda; ditemukan perbedaan pemakaian wujud campur kode frase antara rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) yaitu: 33 campur kode frase bahasa Sunda di rubrik “*Halo- halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) sedangkan di rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) hanya terdapat 10 campur kode frase bahasa Sunda; perbedaan jumlah *bobotoh* yang mengisi rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) penerbitan 2 - 31 Mei 2008, adalah sebanyak 303 *bobotoh* untuk rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) sedangkan rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) hanya diisi oleh 89 *bobotoh*, sehingga hal ini berpengaruh terhadap banyaknya data campur kode yang terjadi, untuk rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) terdapat 108 campur kode kata bahasa Sunda dan 33 campur kode frase bahasa Sunda, sedangkan pada rubrik “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*) hanya terdapat 19 campur kode kata bahasa Sunda dan 10 campur kode frase bahasa Sunda.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan doa penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini berjudul “Campur Kode Bahasa Sunda dalam Bahasa Indonesia pada Media Cetak” (Kajian Deskriptif terhadap Rubrik “*Halo-halo Bandung*” (*Pikiran Rakyat*) dan “*Ceuk Bobotoh*” (*Galamedia*)). Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat menempuh ujian sidang Sarjana Sastra pada Program Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam skripsi ini, penulis mencoba mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa campur kode bahasa Sunda yang terjadi pada rubrik *Halo-halo Bandung* (*Pikiran Rakyat*) dan *Ceuk Bobotoh* (*Galamedia*) penerbitan 2 Mei - 31 Mei 2008.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dan memperkaya, akan penulis terima dengan senang hati untuk perbaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya sehingga dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amiin.

Bandung, Juli 2008

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

- 1) Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M. Pd. sebagai pembimbing I yang telah sabar membimbing penulis menyusun skripsi ini;
- 2) Dra. Lilis Siti Sulistyarningsih sebagai pembimbing II yang senantiasa membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
- 3) Dr. Andoyo Sastromihardjo, M. Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Mamah U. Syamsiah dan Papap Endun Sukirman Wirasendjaja yang selalu memberikan dorongan moril dan materiil. (*Hidup Wirasendjaja Group!*);
- 5) kakak-kakakku yang telah memberikan semangat yaitu: Pa Adam Supriatna dan teh Neng, H. Hilman Abdul Halim dan Muhammad Ridwan;
- 6) keponakanku Kurian dan Tenot Surenot Cabe Gendot, dengan pasokan basreng dan energennya;
- 7) Nini Omon Umara dan Alm. Aki Ilin Alhadir di Bungbulang;
- 8) Semua keluarga besar Papap dan Mamah;
- 9) angkatan 2003 yang tersisa dan masih bergerilya menyelesaikan skripsinya yaitu: Budi, Desi, Habib, Hegar, Indra, Gilang, Grandong, Mang Ding-ding, Mell, Molli, Ndut, Puput, Regina dan Vay (akhirnya skripsi juga);
- 10) komunitas **KIsS** (Komunitas Intisari Sehat), sebuah komunitas yang bertujuan bersama-sama dan bercita-cita untuk berkesenian yang sehat untuk jasmani dan rohani dan bukan aliran sesat;
- 11) teman-teman KKN desa Karya Mekar Purwakarta yaitu: Ayu, Astri, Pipit, Danu, Dendi, Resa dan Septa. (*Kamarana euy?*);
- 12) Para Alumni SMUN 6 Bandung Angkatan 2002 (*harirup keneh euy?*);
- 13) *barudak* Gegerkalong khususnya rt 05/01;
- 14) para *bobotoh* Persib Bandung di seluruh dunia (jangan anarkis *atuh euy*). (*Hidup Persib!*);
- 15) gedung Pentagon yang akhirnya *is gone*;
- 16) Himpunan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia (Hima Satrasia);
- 17) Warjam "Orok" (*Apapun Makanannya, Minumnya Teh Botol Orok*);
- 18) Yonik Cell "*habis pulsa terbitlah hutang*";
- 19) semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu per satu. Terima kasih dan *Hatur nuhun*;



# DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah	9
1.2.1 Identifikasi Masalah	9
1.2.2 Batasan Masalah	9
1.2.3 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Definisi Operasional	10
BAB II IHWAL CAMPUR KODE DAN MEDIA MASSA	12
2.1 Pengantar Sociolinguistik	12
2.2 Kontak Bahasa	12
2.3 Bilingualisme dan Bilingualitas	14
2.4 Kode dan Campur Kode	17
2.4.1 Faktor Penyebab Campur Kode	19
2.4.2 Latar Belakang Campur Kode	22
2.4.3 Wujud Campur Kode	22
2.5 Bahasa dan Kebudayaan	23
2.6 Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia	24
2.7 Kedudukan dan Fungsi Bahasa Sunda	24
2.7.1 Kelas Kata Bahasa Sunda	27
2.7.2 Identitas Beberapa Kelas Kata Bahasa Sunda	29
2.7.3 Pembentukan Kata dalam Bahasa Sunda	32
2.7.4 Bentuk Kata dalam Bahasa Sunda	32
2.7.5 Frase dalam Bahasa Sunda	36
2.8 Pengertian Media Massa	37
2.9 Pengertian Jurnalistik	39
2.9.1 Bahasa Jurnalistik	40
2.10 Peran dan Fungsi Pers	42
2.10.1 Peran Pers dalam Masyarakat	42
2.10.2 Fungsi Pers	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metode Penelitian	47
3.2 Teknik Penelitian	47
3.2.1 Pengumpulan Data	47

3.2.2. Pengolahan Data	48
3.3 Instrumen Penelitian	49
3.3.1 Contoh Lembar Analisis Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i>	49
3.3.2 Contoh Wujud Campur Kode Kata yang Dominan di Rubrik <i>Halo-Halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i>	50
3.4. Data dan Korpus	51
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	53
4.1 Deskripsi dan Analisis Data Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i>	53
4.1.1 Wujud Campur Kode Kata Bahasa Sunda yang Dominan di Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i>	65
4.1.2 Wujud Campur Kode Frase Bahasa Sunda yang Dominan di Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i>	71
4.2 Deskripsi dan Analisis Data Rubrik <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	73
4.2.1 Wujud Campur Kode Kata yang Dominan di Rubrik <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	78
4.2.2 Wujud Campur Kode Frase yang Dominan di Rubrik <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	81
4.3 Perbedaan Pemakaian Wujud Campur Kode diantara <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i> dan <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	84
4.3.1 Perbedaan Pemakaian Wujud Campur Kode Kata Antara Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i> dan <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	86
4.3.2 Perbedaan Pemakaian Wujud Campur Kode Frase Antara Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i> dan <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	88
4.3.3 Perbedaan Jumlah <i>Bobotoh</i> yang Mengisi Rubrik <i>Halo-halo Bandung (Pikiran Rakyat)</i> dan <i>Ceuk Bobotoh (Galamedia)</i>	89
.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	95
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

	Halaman
Gambar 1 Media Cetak dan Nama Khusus Bagi Para <i>Bobotoh</i>	6
Gambar 2 Latar Belakang Pemilihan Objek Penelitian	7
Gambar 3 Bagan Pola Pikir Penelitian	52
Tabel 1.1 Kelas Kata Bahasa Sunda	27
Tabel 1.2 Contoh Analisis	50
Tabel 4.3 Campur Kode Kata Bahasa Sunda yang Dominan di Rubrik “ <i>Halo-halo Bandung</i> ” ( <i>Pikiran Rakyat</i> )	66
Tabel 4.4 Campur Kode Frase Bahasa Sunda yang Dominan di Rubrik “ <i>Halo-halo Bandung</i> ” ( <i>Pikiran Rakyat</i> )	71
Tabel 4.5 Campur Kode Kata Bahasa Sunda yang Dominan di Rubrik “ <i>Ceuk Bobotoh</i> ” ( <i>Galamedia</i> )	79
Tabel 4.6 Campur Kode Frase Bahasa Sunda yang Dominan di Rubrik “ <i>Ceuk Bobotoh</i> ” ( <i>Galamedia</i> )	81
Tabel 4.7 Perbedaan Pemakaian Wujud Campur Kode Antara Rubrik “ <i>Halo-halo Bandung</i> ” ( <i>Pikiran Rakyat</i> ) dan “ <i>Ceuk Bobotoh</i> ” ( <i>Galamedia</i> )	84
Tabel 4.8 Perbedaan Jumlah Campur Kode Antara Rubrik “ <i>Halo-halo Bandung</i> ” ( <i>Pikiran Rakyat</i> ) dan “ <i>Ceuk Bobotoh</i> ” ( <i>Galamedia</i> )	85
Tabel 4.9 Perbedaan Jumlah Bobotoh yang mengisi Rubrik “ <i>Halo-halo Bandung</i> ” ( <i>Pikiran Rakyat</i> ) dan “ <i>Ceuk Bobotoh</i> ” ( <i>Galamedia</i> )	89
Tabel 4.10 Perbedaan Jumlah <i>Bobotoh</i> dan Jumlah Campur Kode yang Muncul	91



## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1997. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Atmadi, T,ed. 1985. *Bunga Rampai: Catatan Pertumbuhan dan Perkembangan Sistem Pers Indonesia*. Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Chaer, Abdul.2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia cetakan Kedua*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung. UPI.
- Effendi, Onong Uchyana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fauziyyah Hasna, Rina. 2006. "Wujud Campur Kode Vokabuler Bahasa Arab Dalam Majalah *AL-IZZAH*". Skripsi Sarjana Pada FPBS UPI Bandung.
- Hendrawati. 2006. "Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Sunda Dan Bahasa Indonesia Pada Tuturan Peranakan Etnis Tionghoa di Bandung". Skripsi Sarjana Pada FPBS UPI Bandung.
- Iskar, Soehenda. 2002. "Ragam Bahasa Jurnalistik" dalam rubrik wisata bahasa pada surat kabar *Pikiran Rakyat*
- Khan, Sumarsono. (1998). *Campur Kode dalam Masyarakat Bilingual*. Tersedia: ([www.google.com](http://www.google.com)). (Februari, 2006).
- Kridalaksana, Harimurti (1996). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti (2001). *Kamus Linguistik Edisi Ke 3*. Jakarta : PT Gramedia.
- Moeliono, Anton, DKK. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nababan. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Sosiolinguistik*. Angkasa: Bandung.
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmadi, F. 1990. *Perbandingan Sistem Pers*. Jakarta: PT Gramedia.
- Romli, ASM. 2003. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusyana, Yus. 1988. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Samsuri. 1978. *Analisa Bahasa*. Jakarta. Erlangga.
- Sumarsono. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta:Henry Offset.
- Tamsyah, Budhi Rahayu. 2003. *Kamus Lengkap Sunda-Indonesia, Indonesia-Sunda, Sunda-Sunda*. Bandung: Pustaka Setia.  
([www.indoskripsi.com](http://www.indoskripsi.com))  
([www.klik-galamedia.com](http://www.klik-galamedia.com))

